

## ANALISIS DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Syahla Rizkia Salsabila<sup>1</sup>, Marsofiyati<sup>2</sup>, Eka Dewi Utari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Jakarta

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: May 2025

Revised: May 2025

Accepted: May 2025

Available online

Korespondensi: Email:

<sup>1</sup>[syahla.rizkia.salsabila@mhs.unj.ac.id](mailto:syahla.rizkia.salsabila@mhs.unj.ac.id),

<sup>2</sup>[marsofiyati@unj.ac.id](mailto:marsofiyati@unj.ac.id),

<sup>3</sup>[ekadewiutari@unj.ac.id](mailto:ekadewiutari@unj.ac.id)



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

### Abstrak

Penelitian ini merupakan studi awal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Dukungan orang tua diukur melalui aspek dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan, sementara kinerja akademik dilihat dari pencapaian dan perilaku akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra riset melalui kuesioner skala Likert yang disebarakan kepada 7 mahasiswa secara *purposive*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan tingkat dukungan orang tua yang tinggi, yang berbanding lurus dengan penilaian positif terhadap kinerja akademik mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan orang tua berperan penting dalam mendorong motivasi dan keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan studi lebih lanjut mengenai hubungan dukungan sosial dan prestasi akademik di tingkat perguruan tinggi.

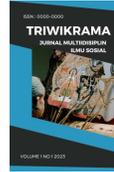
**Kata Kunci:** Dukungan Sosial; Dukungan Orang Tua; Kinerja Akademik.

### PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, terutama di era globalisasi yang menuntut kompetensi tinggi di dunia kerja. Pendidikan bukan hanya menjadi sarana untuk menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai bekal dalam mengelola waktu, mempertahankan motivasi belajar, mengatur tanggung jawab, serta menghadapi tekanan akademik. Selain tekanan akademik, mahasiswa juga menghadapi tantangan sosial dan ekonomi, seperti kebutuhan untuk beradaptasi dengan berbagai lingkungan sosial, harapan sosial, dan keterbatasan finansial yang dapat memengaruhi fokus dan kinerja akademik mereka.

Keberhasilan dalam pendidikan umumnya tercermin melalui kinerja akademik mahasiswa. Namun, pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa dapat mempertahankan performa akademiknya secara optimal. Fenomena seperti stres akademik, penurunan motivasi belajar, hingga kesulitan dalam mencapai target nilai menjadi masalah yang sering ditemui (Fatmawati, 2021).

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa adalah dukungan sosial dari orang tua. Wijaya, Purnomo, & Idris (2024) menyatakan bahwa dukungan orang tua dapat berupa dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan semangat belajar mahasiswa, yang juga pada gilirannya dapat berkontribusi pada kinerja akademik yang jauh lebih baik. Dukungan ini dapat berupa dorongan untuk belajar, penyediaan sumber daya, serta perhatian terhadap perkembangan akademik mahasiswa.



Beberapa penelitian sebelumnya mendukung pentingnya peran orang tua dalam menunjang prestasi akademik mahasiswa. Rizkan, Diah, dan Priyanggasari (2021) menyatakan bahwa dukungan sosial dari orang tua berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Wila dan Huwae (2023) menambahkan bahwa penghargaan dan perhatian dari orang tua memperkuat ketahanan akademik mahasiswa tingkat akhir.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki banyak mahasiswa dengan latar belakang yang beragam, khususnya pada latar belakang keluarga. Memahami pengaruh dukungan orang tua terhadap kinerja akademik mahasiswa merupakan salah satu hal yang cukup penting, mengingat tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mencapai keberhasilan akademik di tengah tuntutan pendidikan yang tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap kinerja akademik bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, penelitian ini juga akan mengukur seberapa besar kontribusi atau pengaruh dukungan orang tua terhadap kinerja akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya dukungan orang tua dalam mendorong kinerja akademik mahasiswa, serta menawarkan rekomendasi yang bermanfaat bagi orang tua dan lembaga pendidikan dalam mendukung perkembangan akademik mahasiswa secara optimal.

## LANDASAN TEORI

### A. Dukungan Sosial dari Orang Tua

- **Pengertian Dukungan Sosial dari Orang Tua**

Dukungan sosial adalah dukungan dalam bentuk perasaan yang diberikan oleh orang lain, seperti dicintai, diperhatikan, dihargai, dan dihormati. Dukungan sosial dapat berasal dari siapa pun termasuk salah satunya adalah dukungan dari orang tua (Safinah, Marsofiyati, & Fidhyallah, 2023). Dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa berperan penting dalam membantu mereka menghadapi berbagai permasalahan selama masa transisi dari remaja menuju dewasa.

Dukungan sosial dari orang tua merupakan bentuk bantuan dan dorongan yang diberikan kepada anak baik secara verbal maupun melalui tindakan, yang berdampak positif terhadap perkembangan mereka. Dukungan ini membuat anak merasa bahagia, diperhatikan, memiliki tujuan yang jelas, serta merasa dicintai oleh orang-orang di sekitarnya. Bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan, dukungan orang tua dapat menumbuhkan semangat dan motivasi dalam mengoptimalkan kinerja akademik mereka, karena mereka merasa didampingi dan didukung sepenuhnya oleh orang tua di belakangnya (Damayanti, 2023). Semakin besar dukungan yang diberikan oleh orang tua, semakin individu tersebut merasa diperhatikan, meningkatnya rasa percaya diri, dan memperoleh lebih banyak dukungan informasi.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dari orang tua adalah bentuk perhatian, kasih sayang, dan bantuan yang diberikan baik secara emosional maupun praktis, yang berperan penting dalam meningkatkan rasa aman, motivasi, serta kepercayaan diri anak dalam menjalani proses pendidikan. Dalam konteks mahasiswa, dukungan ini dapat menjadi faktor eksternal yang mendorong peningkatan kinerja akademik secara optimal, karena mereka merasa tidak sendiri dalam menghadapi tuntutan perkuliahan.

- **Aspek Dukungan Sosial dari Orang Tua**

Dukungan sosial dari orang tua meliputi empat aspek, yaitu berupa dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional (Wijaya, Purnomo, & Idris, 2024). Keempat bentuk dukungan ini saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk rasa aman, percaya diri, serta kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. Berikut adalah penjelasan masing-masing aspek dukungan sosial tersebut:

- a. **Dukungan Informasi**

Dukungan informasi dapat berbentuk nasihat, saran, *feedback*, dan petunjuk yang membantu mahasiswa untuk memahami cara dalam mengatasi persoalan yang sedang dihadapi serta memberikan arahan atau petunjuk bagi mahasiswa dalam mengambil atau memutuskan sebuah tindakan.

- b. **Dukungan Penghargaan**

Dukungan dalam bentuk penghargaan mencakup dorongan untuk berkembang, penerimaan terhadap gagasan atau perasaan, serta penilaian positif terhadap ide dan emosinya. Penghargaan semacam ini membuat mahasiswa sebagai anak merasa dihargai, sehingga termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja diri dan akademiknya.

- c. **Dukungan Instrumental**

Dukungan instrumental yang bersifat konkret merujuk pada bantuan langsung yang diberikan oleh orang tua sesuai dengan kebutuhan anaknya, seperti dukungan finansial, pemberian barang, atau menyediakan fasilitas untuk menunjang pendidikan mereka. Bantuan ini memberikan solusi nyata dalam membantu mahasiswa mengatasi permasalahannya dan mengurangi beban pikiran mereka dalam hal keuangan serta kebutuhan lainnya.

- d. **Dukungan Emosional**

Dukungan emosional atau penghargaan diri mencakup ungkapan empati, perhatian, dan kepedulian terhadap anak. Bentuk dukungan ini memberikan rasa aman dan membuat anak tidak merasa sendiri, merasa dicintai serta diperhatikan saat menghadapi kesulitan. Oleh karena itu, dukungan emosional ini penting bagi anak untuk memperolehnya terutama dari orang tua.

## B. Kinerja Akademik

- **Pengertian Kinerja Akademik**

Kinerja merupakan padanan dari kata *performance*, yang diartikan sebagai pencapaian atau tingkat keberhasilan individu secara menyeluruh dalam suatu kurun waktu tertentu dalam melaksanakan tugas. Pencapaian tersebut diukur dengan membandingkannya terhadap berbagai tolok ukur yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti standar kerja, target, tujuan, atau kriteria yang telah disepakati bersama (Zulfiana, Thaha, & Mahmud, 2021). Menurut Irnaningsih (2021), kinerja mahasiswa dapat diamati melalui respons langsung maupun tidak langsung yang menunjukkan reaksi aktif terhadap tugas akademik yang diberikan. Kinerja juga dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian atau keberhasilan individu dalam menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan tertentu.

Istilah performa atau kinerja tidak hanya digunakan dalam konteks dunia kerja, tetapi juga berlaku dalam bidang pendidikan, yang dikenal dengan sebutan kinerja akademik. Kinerja akademik merujuk pada hasil yang dicapai oleh individu sebagai

indikator keberhasilan selama menjalani proses pendidikan. Istilah ini sering kali juga disebut sebagai kesuksesan belajar, prestasi akademik, atau pencapaian belajar, yang memiliki makna serupa (O'Connor & Paunonen, 2007). Kinerja akademik dapat juga diartikan sebagai hasil belajar individu yang diukur secara kuantitatif selama proses pendidikan, yang menjadi indikator bahwa seseorang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja akademik adalah tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab akademiknya, yang tercermin dari pencapaian hasil belajar baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kinerja ini tidak hanya dilihat dari nilai akhir semata, tetapi juga dari konsistensi dalam mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kinerja akademik mencerminkan seberapa optimal mahasiswa memanfaatkan potensi dan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi awal (pra riset) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan terhadap 7 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta yang dipilih secara *purposive*. Kriteria pemilihan responden adalah mahasiswa aktif FEB UNJ yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Tujuan dari pra riset ini adalah untuk memperoleh gambaran awal mengenai bentuk dukungan orang tua yang dirasakan mahasiswa terhadap kecenderungan kinerja akademik mereka. Instrumen penelitian berupa kuesioner berbasis skala Likert 1-5 yang mencakup indikator dukungan orang tua, yaitu dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan. Selain itu, kuesioner juga mencakup indikator kinerja akademik mahasiswa. Penyebaran kuesioner ini dilakukan daring dengan menggunakan google form sebagai medianya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner menggunakan skala Likert, diperoleh nilai mean, median, modus, dan standar deviasi untuk setiap item pernyataan dalam kuesioner tersebut, yaitu sebagai berikut:

VARIABEL X (DUKUNGAN ORANG TUA)							
P1	P2	P3	P4	Mean	Median	Modus	Deviasi
4	4	5	4	4,25	4	4	0,5
5	5	5	5	5	5	5	0
5	3	4	4	4	4	4	0,8165
4	4	5	5	4,5	4,5	4	0,57735
5	4	4	5	4,5	4,5	5	0,57735
4	3	4	4	3,75	4	4	0,5
5	3	5	5	4,5	5	5	1

Gambar 1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel X (Dukungan Orang Tua)

VARIABEL Y (KINERJA AKADEMIK)

P5	P6	P7	P8	Mean	Median	Modus	Deviasi
4	4	4	4	4	4	4	0
3	4	4	4	3,75	4	4	0,5
5	5	5	5	5	5	5	0
5	5	4	4	4,5	4,5	5	0,57735
5	5	4	4	4,5	4,5	5	0,57735
4	4	4	3	3,75	4	4	0,5
4	3	4	5	4	4	4	0,8165

Gambar 2. Analisis Statistik Deskriptif Varibel Y (Kinerja Akademik)

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel penelitian, yaitu dukungan orang tua (variabel X) dan kinerja akademik (variabel Y). Analisis ini meliputi penghitungan nilai mean, median, modus, dan standar deviasi terhadap item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

#### A. Variabel Dukungan Orang Tua (X)

Variabel dukungan orang tua terdiri dari empat item pernyataan, yaitu P1 hingga P4. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari keempat indikator berada pada rentang 3,75 hingga 4,5. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa secara umum merasakan tingkat dukungan yang tinggi dari orang tua mereka, baik secara emosional, motivasional, maupun finansial.

Nilai median dan modus yang berada pada angka 4 dan 5 mengindikasikan adanya konsistensi dalam jawaban responden. Selain itu, nilai standar deviasi yang relatif kecil (0,0 hingga 0,8165) menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap dukungan orang tua bersifat homogen, atau tidak banyak terdapat perbedaan pendapat yang signifikan.

#### B. Variabel Kinerja Akademik (Y)

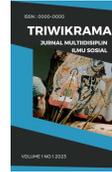
Untuk variabel kinerja akademik, yang juga terdiri dari empat item pernyataan (P5 hingga P8), diperoleh nilai rata-rata yang berada pada kisaran 3,75 hingga 4,5. Temuan ini menunjukkan bahwa responden menilai kinerja akademik mereka secara positif.

Konsistensi data juga ditunjukkan oleh nilai median dan modus yang berada pada nilai 4 dan 5, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi terhadap semangat belajar, disiplin akademik, dan kemampuan menyelesaikan tugas. Nilai standar deviasi yang rendah (0,0 hingga 0,8165) menguatkan bahwa data persepsi responden tidak menyebar secara ekstrem dan cenderung berada di sekitar nilai tengah.

Secara umum, temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat dukungan orang tua yang tinggi sejalan dengan persepsi positif mahasiswa terhadap kinerja akademik mereka.

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian pra riset ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan tingkat dukungan orang tua yang relatif tinggi dalam proses akademiknya. Rata-rata skor (mean) untuk setiap indikator pada variabel X berada dalam rentang 3,75 hingga 4,5, dengan nilai median dan modus yang konsisten menunjukkan kecenderungan tanggapan yang positif. Rendahnya nilai standar deviasi memperkuat kesimpulan bahwa tanggapan antar responden relatif seragam. Bentuk dukungan yang dirasakan mencakup perhatian terhadap aktivitas belajar, dorongan moral saat mengalami kelelahan, dukungan biaya pendidikan, hingga apresiasi terhadap hasil belajar, sekecil apa pun pencapaiannya. Kondisi ini mengindikasikan adanya peran signifikan orang tua dalam mendampingi mahasiswa menjalani proses pembelajaran di perguruan tinggi. Hal ini



---

sejalan dengan pandangan Hurlock (2004) yang menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua secara emosional dan material berperan penting dalam perkembangan sikap dan motivasi akademik anak.

Pada variabel Y, yang merepresentasikan kinerja akademik, nilai mean yang tinggi serta keseragaman dalam distribusi tanggapan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap prestasi dan perilaku belajar mereka sendiri. Mereka merasa puas terhadap pencapaian akademik, memiliki semangat untuk berprestasi, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta aktif mencari bantuan saat menghadapi kendala dalam belajar. Hasil ini mencerminkan bahwa mahasiswa telah menunjukkan kompetensi akademik yang baik dan memiliki mekanisme belajar yang produktif. Temuan ini selaras dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh Santrock (2009), yang menyatakan bahwa motivasi internal seseorang memiliki pengaruh kuat terhadap pencapaian akademik.

Jika dilihat dari keterkaitan antarkomponen, hasil pra-riset ini memberi sinyal bahwa dukungan orang tua berpotensi besar dalam membentuk kinerja akademik mahasiswa. Dukungan dari keluarga, khususnya orang tua, dapat memberikan rasa aman, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperkuat semangat belajar. Teori dukungan sosial yang dikembangkan oleh Sarason et al. (1990) menjelaskan bahwa keberadaan dukungan dari orang-orang terdekat mampu meningkatkan kemampuan individu dalam mengatasi tekanan, termasuk tekanan akademik. Oleh karena itu, mahasiswa yang merasa didukung cenderung memiliki kemampuan manajemen diri dan kinerja akademik yang lebih baik.

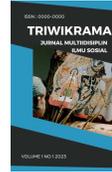
Secara keseluruhan, hasil ini memberikan gambaran awal yang penting bahwa dukungan orang tua tidak hanya relevan di tingkat pendidikan dasar, tetapi juga berdampak pada mahasiswa di perguruan tinggi. Meskipun belum dilakukan uji statistik lebih dalam pada tahap ini, pola kecenderungan yang terlihat sudah cukup untuk memberikan dasar argumentasi bahwa hubungan antara dukungan orang tua dan kinerja akademik layak untuk diteliti lebih lanjut secara mendalam dengan metode kuantitatif lanjutan seperti korelasi, reliabilitas, atau analisis regresi. Temuan ini juga memiliki pengaruh praktis, khususnya dalam penguatan peran keluarga sebagai pendamping strategis dalam mendukung keberhasilan studi mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua yang dirasakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta berada pada tingkat yang tinggi, meliputi dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan. Tingginya tingkat dukungan ini sejalan dengan penilaian positif mahasiswa terhadap kinerja akademik mereka, yang tercermin dari semangat belajar, disiplin, dan penyelesaian tugas yang baik. Meskipun penelitian ini bersifat awal dan dengan jumlah sampel terbatas, temuan ini memberikan indikasi kuat bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Oleh karena itu, peran keluarga, khususnya orang tua, perlu terus diperkuat sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi.

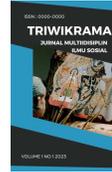
## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait atas dukungan dan bantuannya secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan artikel ini. Secara khusus saya mengucapkan terima kasih kepada Dr. Marsofiyati, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Eka Dewi Utari, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian yang selalu mendampingi dan membimbing saya. Semoga artikel ini dapat memberi manfaat bagi para pembacanya.



## REFERENSI

- Amaliati, A., Ellyawati, N., & Rahayu, P. V. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies Conference Series*, 1(2).
- Chandrikinanti, S., & Purnaamaningsih, H. esti. (n.d.). Peran Efikasi Diri Akademik Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Baru Di Masa Pandemi Covid-19.
- Eko, D., Hasanuddin, & Milfayetty, S. (2024). Examining the influence of parental support on academic procrastination: Self-concept as a mediator among Muslim university students. *INSPIRA Indonesian Journal of Psychological Research*, 5(2), 134-140.
- Ela, S. S. S., & Muammaroh, R. L. N. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Santri Di TPQ Raudlatut Tholibin. *PSIKODINAMIKA: Jurnal Literasi Psikologi*, 2(2).
- Eva, N., Shanti, P., Hidayah, N., & Bisri, Moh. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Moderator. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 122-131. <https://doi.org/10.17977/um001v5i32020p122>
- Fadika Ummul, & Ritunga, I. (2022). Hubungan Dukungan Emosional Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra. *Jurnal Kedokteran Unibersitas Palanga Raya*, 10(1).
- Fatmawati, E. (2021). *Stress Akademik Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang*.
- Hamu, F. J., Wea, D., & Setiyaningtiyas, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Akademik Mahasiswa : Analisis Structural Equation Model. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 175-186. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6473>
- Harefa, K. K., Lubis, I. S. L., & Nisfiari, R. K. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Tjut Nyak Dhien. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6).
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). *A New Wave of Evidence: The Impact of School, Family, and Community Connections on Student Achievement*. [www.sedl.org](http://www.sedl.org)
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Instiwidayanti & Soedjarwo, Eds.; 5th ed.). Erlangga.
- Irnaningsih, S., Kusmawan, U., & Fatmasari, R. (2021). Pengaruh Collaborative Skills dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Siswa Sekolah Dasar di Gugus 10 Kecamatan Pamulang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 523. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.523-536.2021>
- Kaesa, E. tiara, Riskiana, A., & Adisunarno, C. A. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FIKOMM UMBY. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(1), 80-86. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1439>
- Maulidya, S. A., & Rustam, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 166-177. <https://doi.org/10.22146/gamajop.50570>
- M. Krisna Bagus Virgiana, Intan Nurul Azizah, Salwa Tadzkirotul Aula, Irma Masfia, & Zulfa Fahmy. (2024). Dukungan Keluarga Sebagai Faktor Penentu Prestasi Akademik Anak Disabilitas Netra. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(2), 112-138. <https://doi.org/10.61132/observasi.v2i3.415>
- Nur Fauziah Kumala, F., Kamalia, A., Khorriyatul Khotimah, S., & Islam Negeri Sunan Ampel, U. (2022). *Gambaran Dukungan Sosial Keluarga Yang Memiliki Anak Tuna Rungu* (Vol. 13, Issue 1).



- Pahlawanita Damayanti, D. (2023). Model Dukungan Holistik terhadap Pendidikan Anak di Pondok Pesantren. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 2121-2128. <http://jurnaledukasia.org>
- Pembelajaran Jarak Jauh, S., Wike Wijaya, R., & Purnomo, A. (2024). Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak. In *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM* (Vol. 13, Issue 1).
- Pratiwi, Z. R., & Kumalasari, D. (2021). ANALITIKA Jurnal Magister Psikologi UMA Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa The Parental Support and Academic Resilience among Undergraduate Students. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 2502-4590. <https://doi.org/10.31289/analitika.v13i1.5482>
- Prima, F. W., & Fikry, Z. (2021). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Performa Akademik Siswa Kelas 2 Jurusan IPS di SMAN 4 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3998-4006.
- Ratumbuisang, L. W., Mardi, & Zulaihati, S. (2024). Parental Support Peer Environment On Academic Achievement Trough Learning Motivation Mediation. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Perkantoran Dan Akuntansi*, 5(1), 185-196.
- Rizkan, M., Diah, D. R., & Priynggasari, S. A. T. (2021). Pengaruh Dukungan Sosisal dari orang Tua terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Komplasi Bima di Kota Malang. *TABULARASA: Jurnal Psikologi*, 16(1).
- Safinah, V., Marsofiyati, M., & Fadillah Fidhyallah, N. (2023). Hubungan Harga Diri Dan Dukungan Sosial Dari Orang Tua Dengan Kematangan Karir Mahasiswa. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 429-442. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.568>
- Sarason, I. G. , Sarason, B. R. , & Pierce, G. R. (1990). Social Support, Personality, and Performance. *Journal of Applied Sport Psychology*, 2(2), 117-127.
- W. Santrock, J. (2009). *Educational Psychology* (Angelic Diana, Ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Wila, T. M. D., & Huwae, A. (2024). Parental Social Support and Academic Resilience in Final Year Students Who are Compiling Their Final Assignments. *Bisma The Journal Counseling*, 7(2).
- Zulfiani, Thaha, H., & Mahmud, H. (2021). *Journal of Islamic Education Management* (Vol. 6, Issue 1). <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>